

Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Melalui Program Pemberdayaan Di Desa Mendalo Darat

Davina Indah Ramadhani ¹, Ilsa Fatika ², Evelin Putri Riandani ³, Mutia Nadila ⁴,
Desi Mehliyana⁵, Syalsabila ⁶

¹ Program Studi Ilmu Pemerintahan, Jurusan Ilmu Sosial dan Politik,
Fakultas Hukum, Universitas Jambi
Email: indahdavina9@gmail.com

² Program Studi Ilmu Pemerintahan, Jurusan Ilmu Sosial dan Politik,
Fakultas Hukum, Universitas Jambi
Email: ilsafatika721@gmail.com

³ Program Studi Ilmu Pemerintahan, Jurusan Ilmu Sosial dan Politik,
Fakultas Hukum, Universitas Jambi
Email: putririandanievelin@gmail.com

⁴ Program Studi Ilmu Pemerintahan, Jurusan Ilmu Sosial dan Politik,
Fakultas Hukum, Universitas Jambi
Email: dilamutia971@gmail.com

⁵ Program Studi Ilmu Pemerintahan, Jurusan Ilmu Sosial dan Politik,
Fakultas Hukum, Universitas Jambi
Email: desimehliyana1512@gmail.com

⁶ Program Studi Ilmu Pemerintahan, Jurusan Ilmu Sosial dan Politik,
Fakultas Hukum, Universitas Jambi
Email: syalsabila655@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis peran pemerintah desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat melalui program pemberdayaan di Desa Mendalo Darat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan fokus studi kasus, serta teknik pengumpulan data yang meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemerintah desa secara aktif melaksanakan berbagai program pemberdayaan seperti pelatihan menjahit, pembuatan kue, pelatihan komputer, serta sosialisasi kepada masyarakat. Program-program tersebut disusun berdasarkan aspirasi masyarakat dan dilaksanakan secara rutin setiap tahun. Tingkat partisipasi masyarakat tergolong cukup tinggi, yang terlihat dari semangat masyarakat dalam berpartisipasi di kegiatan tersebut. Namun, partisipasi masyarakat masih belum merata karena adanya keterbatasan kuota peserta dan kendala waktu bagi masyarakat yang bekerja. Meskipun begitu, program pemberdayaan memberikan dampak positif berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan jumlah anggota, peningkatan akses dan pemerataan partisipasi agar program pemberdayaan dapat berjalan lebih optimal.

Kata Kunci: pemerintah desa, partisipasi masyarakat, pemberdayaan masyarakat, pembangunan desa

Abstract

The purpose of this study was to analyze the role of the village government in increasing community participation through empowerment programs in Mendalo Darat Village. The method used in this study was qualitative with a focus on case studies, and data collection techniques included observation, interviews, and documentation. The results showed that the village government actively implemented various empowerment programs such as sewing training, cake making, computer training, and community outreach. These programs were developed based on community aspirations and implemented routinely every year. The level of community participation was quite high, as evidenced by the community's enthusiasm for participating in these activities. However, community participation was still uneven due to limited participant quotas and time constraints for working residents. Nevertheless, the empowerment program had a positive impact in the form

of increased community knowledge and skills that can be applied in everyday life. Therefore, efforts are needed to increase the number of members, improve access, and equalize participation so that the empowerment program can run more optimally.

Keywords: *village government, community participation, community empowerment, village development*

PENDAHULUAN

Pembangunan desa merupakan salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta kualitas sumber daya manusia di lingkungan desa. Dalam pelaksanaannya, pembangunan desa membutuhkan partisipasi aktif masyarakat agar program yang dijalankan dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Pemerintah desa memiliki peran penting sebagai pihak yang secara langsung berhubungan dengan masyarakat dalam menyusun, melaksanakan, serta mengevaluasi berbagai program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu, kerja sama antara pemerintah desa dan masyarakat sangat dibutuhkan agar tujuan pembangunan desa dapat tercapai secara optimal.

Namun, pada kenyataannya masih terdapat berbagai permasalahan di masyarakat desa, salah satunya adalah rendahnya keterampilan masyarakat yang berdampak pada terbatasnya peluang kerja dan meningkatnya pengangguran, terutama di kalangan pemuda dan ibu rumah tangga. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian masyarakat belum mampu meningkatkan taraf ekonomi dan kesejahteraan hidupnya secara mandiri. Selain itu, partisipasi masyarakat dalam kegiatan desa juga masih belum optimal. Masih ada masyarakat yang kurang aktif mengikuti kegiatan desa karena keterbatasan informasi, faktor pekerjaan, serta kurangnya kemampuan dan keterampilan yang dimiliki. Padahal, partisipasi masyarakat sangat penting dalam mendukung keberhasilan pembangunan desa. Semakin tinggi keterlibatan masyarakat, maka program pembangunan desa akan lebih mudah dilaksanakan dan manfaatnya dapat dirasakan secara lebih merata oleh masyarakat.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, pemerintah desa perlu melakukan berbagai upaya melalui program pemberdayaan masyarakat. Program pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk meningkatkan kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan masyarakat agar mampu menjadi lebih mandiri dan produktif. Menurut Gunawan Sumodiningrat, pemberdayaan masyarakat merupakan upaya meningkatkan kemampuan masyarakat melalui pengembangan potensi yang dimiliki agar dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Dengan adanya program pemberdayaan, masyarakat diharapkan mampu memiliki keterampilan yang dapat digunakan untuk membuka peluang usaha maupun meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga.

Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya peran pemerintah desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat sekaligus membantu mengatasi permasalahan pengangguran melalui program pemberdayaan. Program pelatihan keterampilan yang diberikan pemerintah desa tidak hanya bertujuan meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan desa, tetapi juga menjadi salah satu solusi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan menciptakan peluang ekonomi bagi masyarakat. Oleh karena itu, program pemberdayaan masyarakat menjadi penting untuk mendukung pembangunan desa yang lebih mandiri dan berkelanjutan.

Desa Mendalo Darat merupakan salah satu desa yang melaksanakan berbagai program pemberdayaan masyarakat seperti pelatihan menjahit, pembuatan kue, pembuatan pempek,

pelatihan komputer, penggunaan aplikasi editing, serta sosialisasi bahaya narkoba bagi pemuda. Program-program tersebut melibatkan berbagai kelompok masyarakat dan bertujuan meningkatkan keterampilan masyarakat agar dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari maupun sebagai peluang usaha. Berdasarkan hasil wawancara, program pelatihan menjahit dan pembuatan kue menjadi program yang paling banyak diminati masyarakat, khususnya ibu rumah tangga.

Hal tersebut dikarenakan program tersebut dianggap lebih bermanfaat dan dapat membantu masyarakat memperoleh keterampilan yang dapat digunakan untuk menambah penghasilan keluarga dari rumah. Selain itu, pelatihan komputer dan editing juga cukup diminati oleh kalangan pemuda karena dianggap sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan saat ini. Meskipun berbagai program pemberdayaan telah dilaksanakan, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan kuota peserta, kurang meratanya informasi kegiatan, serta keterbatasan waktu masyarakat yang sudah bekerja sehingga partisipasi masyarakat belum sepenuhnya merata. Oleh karena itu, diperlukan upaya dari pemerintah desa agar program pemberdayaan dapat berjalan lebih optimal dan mampu melibatkan masyarakat secara lebih luas.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis peran Pemerintah Desa Mendalo Darat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat melalui program pemberdayaan serta melihat bagaimana program tersebut dapat membantu meningkatkan keterampilan masyarakat dan mengurangi permasalahan pengangguran di desa.

KERANGKA TEORI

Penelitian ini menggunakan teori pemberdayaan masyarakat yang merupakan konsep untuk meningkatkan kemampuan dan kemandirian masyarakat agar mampu berkembang serta berpartisipasi dalam pembangunan. Menurut Robert Chambers (2017), pemberdayaan masyarakat menekankan bahwa masyarakat harus menjadi subjek pembangunan melalui peningkatan kapasitas, partisipasi aktif, dan kemandirian dalam berbagai aspek kehidupan. Penguatan masyarakat adalah pembangunan yang berorientasi pada masyarakat, melibatkan partisipasi, dan berkelanjutan. Ide ini menekankan bahwa masyarakat bukan hanya penerima manfaat program, melainkan juga aktif dalam proses pembangunan.

Sejalan dengan pendapat tersebut, Munawar Noor (2011) dalam jurnal Pemberdayaan Masyarakat menguraikan bahwa pemberdayaan bertujuan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat melalui pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan potensi yang dimiliki sehingga masyarakat dapat mandiri baik secara sosial maupun ekonomi. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, pemberdayaan masyarakat desa merupakan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat desa. Oleh karena itu, pemerintah desa memegang peranan penting dalam melaksanakan program pemberdayaan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Dalam penelitian ini, teori pemberdayaan masyarakat digunakan untuk menganalisis bagaimana pemerintah Desa Mendalo Darat berperan dalam mendorong partisipasi masyarakat melalui berbagai program pemberdayaan seperti pelatihan menjahit, pembuatan kue, pelatihan komputer, penggunaan aplikasi pengeditan, dan sosialisasi kepada masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan menjahit dan pembuatan kue adalah program yang paling diminati masyarakat, karena dianggap lebih menguntungkan dan dapat menjadi peluang usaha tambahan. Dalam

penelitian ini, pemberdayaan masyarakat dianalisis menggunakan indikator pemberdayaan masyarakat yang meliputi:

- Peningkatan Pengetahuan,
- Peningkatan Keterampilan,
- Partisipasi Masyarakat,
- Kemandirian Masyarakat, dan
- Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk mengetahui secara mendalam kontribusi pemerintah desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat melalui program pemberdayaan di Desa Mendalo Darat RT 09. Pendekatan deskriptif digunakan karena penelitian ini bertujuan menggambarkan kondisi dan fenomena yang terjadi di lapangan berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara secara langsung.

- **Lokasi Penelitian**, penelitian dilaksanakan di Desa Mendalo Darat RT 09, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi. Pemilihan lokasi didasarkan pada adanya berbagai program pemberdayaan masyarakat yang dikelola pemerintah desa, seperti pelatihan keterampilan, sosialisasi, serta kegiatan pemberdayaan lain yang melibatkan masyarakat setempat.
- **Teori dan Indikator Penelitian**, penelitian ini menggunakan teori pemberdayaan masyarakat sebagai dasar analisis. Pemberdayaan masyarakat dipahami sebagai upaya meningkatkan kemampuan, pengetahuan, partisipasi, serta kemandirian masyarakat dalam mendukung pembangunan desa.
- **Teknik Pengumpulan Data**, pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu:

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat di Desa Mendalo Darat RT

2. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada pemerintah desa dan masyarakat yang mengikuti program pemberdayaan untuk memperoleh informasi mengenai jenis program, tingkat partisipasi masyarakat, manfaat program, serta hambatan yang dihadapi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data pendukung berupa foto kegiatan, catatan lapangan, dan dokumen yang berkaitan dengan program pemberdayaan masyarakat.

- **Sumber Data**, sumber data dalam penelitian ini terdiri atas:

1. Data Primer

Data primer diperoleh secara langsung melalui hasil observasi dan wawancara di lapangan.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, dokumen desa, artikel, serta peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan pemerintahan desa, partisipasi masyarakat, dan pemberdayaan masyarakat.

Temuan dari penelitian menunjukkan bahwa tanda-tanda pemberdayaan masyarakat di Desa Mendalo Darat telah berkembang dengan baik. Hal ini terlihat dari peningkatan kemampuan masyarakat melalui berbagai jenis pelatihan, seperti menjahit, membuat kue, pelatihan komputer, dan hidroponik. Selain itu, partisipasi masyarakat dalam aktivitas desa juga tergolong cukup tinggi karena masyarakat menunjukkan minat yang besar dalam mengikuti program-program yang dianggap berguna. Dari segi kemandirian, beberapa anggota masyarakat telah menerapkan hasil pelatihan tersebut dalam kehidupan sehari-hari, misalnya dengan menggunakan keterampilan hidroponik dan menjahit. Namun, terdapat ketidakmerataan akses masyarakat terhadap program pemberdayaan karena terbatasnya kuota peserta dan kurangnya penyebaran informasi tentang kegiatan. Dalam hal ini, pemerintah desa telah bertindak sebagai fasilitator dengan menawarkan program pelatihan, mengakomodasi aspirasi masyarakat, dan melakukan evaluasi program secara tahunan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat di Desa Mendalo Darat menunjukkan adanya keterlibatan masyarakat dalam proses perencanaan program. Pemerintah desa menampung aspirasi masyarakat melalui RKP tahunan yang kemudian dituangkan ke dalam APBD daerah. Dengan demikian, program pemberdayaan yang dijalankan berasal dari kebutuhan dan usulan masyarakat sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat tidak hanya menjadi objek, tetapi juga subjek dalam pelaksanaan pembangunan desa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemerintah desa dan masyarakat RT 09 Desa Mendalo Darat, diketahui bahwa pemerintah desa memiliki peran aktif dalam melaksanakan program pemberdayaan masyarakat. Program pemberdayaan tersebut dilaksanakan secara rutin setiap tahun sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan dan kemandirian masyarakat. Bentuk kegiatan yang diberikan berupa pelatihan keterampilan, seperti pelatihan menjahit, pembuatan kue, pembuatan pempek, pelatihan komputer, serta penggunaan aplikasi editing bagi pemuda. Selain itu, terdapat juga kegiatan sosialisasi mengenai bahaya narkoba sebagai bentuk pemberdayaan dalam bidang sosial, khususnya bagi kalangan pemuda.

Partisipasi masyarakat dalam kegiatan pemberdayaan tergolong cukup aktif. Masyarakat memiliki minat yang tinggi untuk mengikuti pelatihan karena program yang diberikan dianggap bermanfaat serta dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan. Motivasi masyarakat untuk mengikuti kegiatan tersebut muncul dari kesadaran diri bahwa pelatihan yang diberikan dapat memberikan manfaat dalam kehidupan sehari-hari maupun menambah penghasilan keluarga. Contohnya, pelatihan menjahit dinilai sesuai dengan kebutuhan ibu rumah tangga karena dapat menjadi peluang usaha tambahan di rumah.

Meskipun demikian, pelaksanaan program pemberdayaan masih menghadapi beberapa kendala. Salah satu hambatan utama adalah keterbatasan anggaran sehingga jumlah peserta yang dapat mengikuti pelatihan harus dibatasi. Setiap RT biasanya hanya dapat mengirim satu atau dua orang perwakilan. Selain itu, faktor waktu juga menjadi kendala, terutama bagi masyarakat yang telah bekerja sehingga sulit menyesuaikan jadwal kegiatan. Permasalahan lain yang dirasakan masyarakat adalah penyebaran informasi yang belum merata sehingga masih ada warga yang tidak mengetahui adanya kegiatan pelatihan.

Dalam mengatasi hambatan tersebut, pemerintah desa melakukan penyesuaian sasaran kegiatan pemberdayaan. Apabila kelompok masyarakat tertentu, seperti bapak-bapak atau ibu-ibu, tidak dapat mengikuti kegiatan karena kendala waktu, maka program dialihkan kepada kelompok lain seperti pemuda-pemudi desa yang dinilai lebih memungkinkan untuk mengikuti kegiatan tersebut. Selain itu, pemerintah desa terus berupaya melaksanakan program pemberdayaan setiap tahun dengan menyesuaikan anggaran yang tersedia.

Program pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan di Desa Mendalo Darat memberikan dampak positif bagi masyarakat. Masyarakat memperoleh tambahan pengetahuan dan keterampilan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu contoh nyata adalah pelatihan budidaya hidroponik yang masih diterapkan oleh beberapa warga untuk menanam sayuran di lingkungan rumah mereka. Hal ini menunjukkan bahwa program pemberdayaan tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga mampu meningkatkan kemandirian masyarakat dalam jangka panjang.

Berikut merupakan data program pemberdayaan masyarakat berdasarkan hasil wawancara dengan pemerintah desa dan masyarakat RT 09 Desa Mendalo Darat :

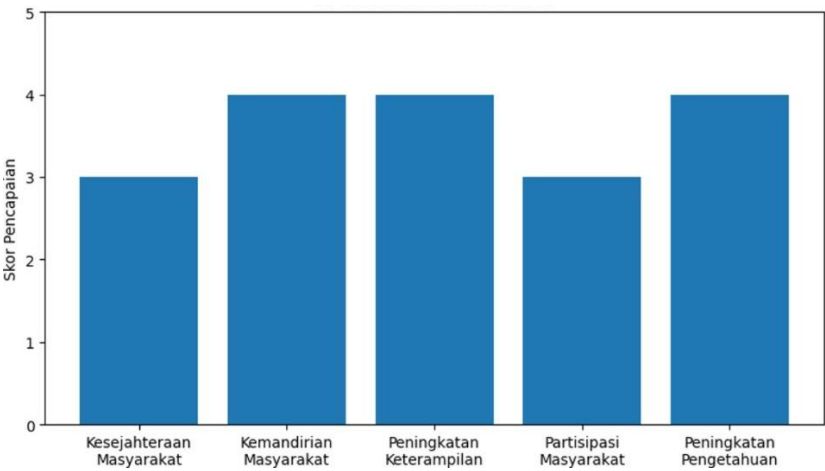
Tabel 3.1 Data Program Pemberdayaan Masyarakat

Tahun	Jenis Program Pemberdayaan	Sasaran Peserta	Jumlah Peserta	Keterangan
2022	Pelatihan menjahit, pelatihan pembuatan kue	Ibu rumah tangga yang tidak memiliki pekerjaan	±20	Memberikan pelatihan menjahit sebagai peluang usaha, dan menambah usaha sampingan para IRT
2023	Budidaya hidroponik, penyuluhan bahaya narkoba	Remaja dan masyarakat RT 09	±25	Meningkatkan Kemandirian pangan masyarakat terutama bapak bapak yang tidak memiliki pekerjaan tetap, dan memberikan pengetahuan terutama kepada remaja tentang bahaya narkoba
2024	Pelatihan computer, pelatihan editing, dan budidaya hidroponik	Remaja dan masyarakat	±20	Menambah keterampilan digital terutama para remaja

					yang tidak dapat melanjutkan studinya agar bisa mendapatkan pekerjaan
2025	Pelatihan pembuatan pempek, budidaya hidroponik, dan pembuatan kue	Ibu rumah tangga	±30		Menambah peluang usaha keluarga agar tidak terjadi krisis ekonomi, kemudian usaha hidroponi yang sampai saat ini masih diterapkan karena adanya budidaya yang diterapkan oleh pemerintah kepala desa mendalo.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara dengan pemerintah desa dan masyarakat RT 09 Desa Mendalo Darat, diketahui bahwa pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat telah dilaksanakan melalui berbagai kegiatan yang bertujuan meningkatkan kemampuan dan kesejahteraan masyarakat. Program yang dijalankan meliputi pelatihan menjahit, pembuatan kue, pembuatan pempek, pelatihan komputer dan editing, budidaya hidroponik, serta kegiatan sosialisasi mengenai bahaya narkoba. Pelaksanaan program tersebut dilakukan berdasarkan kebutuhan masyarakat dan direncanakan melalui musyawarah desa.

Dalam penelitian ini, analisis pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat di RT 09 Desa Mendalo Darat dilakukan dengan menggunakan 5 indikator pemberdayaan masyarakat, yaitu peningkatan kesejahteraan masyarakat, kemandirian masyarakat, peningkatan keterampilan, partisipasi masyarakat, dan peningkatan pengetahuan. Kelima indikator tersebut digunakan untuk mengetahui sejauh mana program pemberdayaan yang dilaksanakan pemerintah desa memberikan dampak terhadap masyarakat.



Gambar (Grafik) 1 Tingkat Pencapaian Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Mendalo Darat

Berdasarkan diagram tingkat pencapaian program diatas pemberdayaan masyarakat di RT 09

Desa Mendalo Darat, dapat diketahui bahwa pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat secara umum telah berjalan dengan cukup baik. Hal ini terlihat dari hasil pencapaian pada lima indikator pemberdayaan masyarakat. Hasil diagram menunjukkan bahwa indikator kemandirian masyarakat, peningkatan keterampilan, dan peningkatan pengetahuan berada pada kategori baik.

Hal tersebut menunjukkan bahwa program pemberdayaan yang dilaksanakan pemerintah desa telah memberikan dampak positif bagi masyarakat, khususnya dalam meningkatkan kemampuan, keterampilan, serta wawasan masyarakat melalui berbagai pelatihan dan kegiatan sosialisasi yang diberikan. Sementara itu, indikator peningkatan kesejahteraan masyarakat dan partisipasi masyarakat berada pada kategori cukup baik. Kondisi ini dipengaruhi oleh beberapa kendala, seperti keterbatasan jumlah peserta yang dapat mengikuti pelatihan serta penyebaran informasi kegiatan yang belum merata kepada seluruh masyarakat.

1. Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemerintah desa dan masyarakat RT 09 Desa Mendalo Darat, program pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan pemerintah desa telah memberikan manfaat terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, meskipun hasilnya belum sepenuhnya optimal. Hal ini terlihat dari adanya berbagai pelatihan keterampilan, seperti pelatihan menjahit, pembuatan kue, dan pembuatan pempek yang dinilai mampu membantu masyarakat, khususnya ibu rumah tangga, dalam membuka peluang tambahan penghasilan bagi keluarga. Masyarakat menilai bahwa kegiatan pemberdayaan tersebut telah sesuai dengan kebutuhan mereka dan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kondisi ekonomi rumah tangga. Namun demikian, manfaat program belum dirasakan secara menyeluruh oleh seluruh masyarakat karena keterbatasan jumlah peserta yang dapat mengikuti kegiatan pemberdayaan.

2. Kemandirian Masyarakat

Pada indikator kemandirian masyarakat, program pemberdayaan menunjukkan hasil yang cukup baik. Hal ini terlihat dari adanya masyarakat yang mampu menerapkan hasil pelatihan secara mandiri dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu contohnya adalah beberapa warga yang masih mempraktikkan budidaya hidroponik di lingkungan rumah setelah mengikuti pelatihan yang diberikan oleh pemerintah desa. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa masyarakat tidak hanya menerima pelatihan sebagai bentuk kegiatan sesaat, tetapi juga mampu memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh untuk memenuhi kebutuhan secara mandiri.

3. Peningkatan Keterampilan

Pada indikator keterampilan, program pemberdayaan masyarakat dapat dikatakan telah berjalan dengan baik. Berbagai pelatihan yang diberikan pemerintah desa, seperti pelatihan menjahit, komputer, editing, pembuatan kue, dan pembuatan pempek, mampu memberikan keterampilan baru kepada masyarakat. Program-program tersebut telah disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat sehingga dapat membantu meningkatkan kemampuan masyarakat, baik dalam bidang ekonomi maupun teknologi. Dengan adanya pelatihan tersebut, masyarakat memperoleh bekal keterampilan yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari maupun untuk meningkatkan produktivitas ekonomi keluarga.

4. Partisipasi Masyarakat

Pada indikator partisipasi masyarakat, tingkat keterlibatan masyarakat tergolong cukup baik. Hal ini terlihat dari antusiasme masyarakat dalam mengikuti berbagai kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan setiap tahun. Masyarakat menunjukkan minat yang cukup tinggi karena program-program yang diberikan dianggap bermanfaat dan relevan dengan

kebutuhan mereka. Selain itu, masyarakat juga terlibat dalam proses perencanaan program melalui usulan yang disampaikan dalam RKP tahunan desa. Namun demikian, partisipasi masyarakat belum sepenuhnya maksimal karena masih terdapat kendala berupa keterbatasan kuota peserta dan penyebaran informasi kegiatan yang belum merata kepada seluruh masyarakat.

5. Peningkatan Pengetahuan

Pada indikator peningkatan pengetahuan, program pemberdayaan masyarakat juga menunjukkan hasil yang positif. Kegiatan sosialisasi, seperti penyuluhan mengenai bahaya narkoba serta berbagai pelatihan keterampilan, mampu menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat. Pengetahuan yang diperoleh masyarakat tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti penggunaan teknologi komputer maupun teknik budidaya hidroponik. Hal ini menunjukkan bahwa program pemberdayaan tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga membentuk kemampuan praktis masyarakat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, Pemerintah Desa Mendalo Darat memiliki peran penting dalam meningkatkan partisipasi masyarakat melalui program pemberdayaan. Berbagai program seperti pelatihan menjahit, pembuatan kue, pembuatan pempek, pelatihan komputer, penggunaan aplikasi editing, dan sosialisasi bahaya narkoba menjadi bentuk upaya pemerintah desa dalam meningkatkan keterampilan dan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pembangunan desa. Program-program tersebut mampu mendorong masyarakat untuk lebih aktif dan berpartisipasi dalam kegiatan yang dilaksanakan pemerintah desa.

Partisipasi masyarakat dalam program pemberdayaan dapat dikatakan cukup baik karena masyarakat menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap kegiatan yang dilaksanakan. Namun, pelaksanaan program masih menghadapi kendala seperti keterbatasan anggaran dan keterbatasan waktu masyarakat untuk mengikuti kegiatan. Meskipun demikian, program pemberdayaan tetap memberikan manfaat bagi masyarakat, baik dalam meningkatkan pengetahuan maupun keterampilan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

SARAN

Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih dalam mengenai pemberdayaan masyarakat, khususnya terkait dampak program pemberdayaan terhadap kemandirian dan peningkatan keterampilan masyarakat desa. Penelitian berikutnya dapat difokuskan pada bagaimana masyarakat memanfaatkan hasil pelatihan yang diberikan pemerintah desa dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam meningkatkan ekonomi keluarga. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat membahas strategi pemerintah desa dalam menciptakan program pemberdayaan yang lebih merata dan berkelanjutan agar seluruh masyarakat memiliki kesempatan yang sama dalam mengikuti kegiatan pelatihan.

Penelitian mengenai peran pemuda dalam mendukung keberhasilan program pemberdayaan masyarakat juga menarik untuk dikaji lebih lanjut, mengingat pemuda memiliki potensi besar dalam pembangunan desa. Dengan adanya penelitian lanjutan, diharapkan dapat memberikan masukan dan rekomendasi yang bermanfaat bagi pemerintah desa dalam meningkatkan kualitas program pemberdayaan masyarakat sehingga tujuan pembangunan desa dapat tercapai secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Nabilla Fada, H. L. (2022). Kebijakan Pemerintah dan Partisipasi Masyarakat dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Girilayu. *Jurnal Pembangunan Pemberdayaan Pemerintahan*.
- Rajagukguk, M. D., dkk. (2023). Peranan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat dan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa. *Jurnal Regional Planning*.
- Rahayu, S. T. (2024). Strategi Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Dana Desa. *Jurnal Ilmu Hukum Wijaya Putra*.
- Noor, Munawar. 2011. Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal CIVIS*.
- Rahabav, B., dkk. (2022). Strategi Pemberdayaan Masyarakat Desa oleh Pemerintah Desa di Tengah Pandemi COVID-19. *Jurnal Administrasi Publik*.
- Rahmawati, D., & Hidayat, T. (2023). Pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal dalam pembangunan desa. *Jurnal Pembangunan Desa*
- Robert Chambers. *People Centered Development*.
- Saputra, R., & Lestari, W. (2021). Partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa melalui program pemberdayaan. *Jurnal Administrasi Publik Indonesia*
- Widodo, S., & Pratama, Y. (2022). Strategi pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. *Jurnal Governance*
- Yuliana, E., & Firmansyah, M. (2021). Efektivitas program pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan desa. *Jurnal Sosial dan Politik*
- Hidayati, N., & Kurniawan, A. (2022). Peran partisipasi masyarakat dalam mendukung pembangunan desa berkelanjutan. *Jurnal Ilmu Sosial Indonesia*
- Sumodiningrat, G. (1999). *Pemberdayaan masyarakat dan jaring pengaman sosial*